

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney serta pendokumentasian dengan manajemen Varney dan SOAP melalui asuhan bayi baru lahir dan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu KN 1 sampai KN 3 yang dilaksanakan pada tanggal 1-16 Mei 2018, dari hasil Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Neonatus, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Telah dilakukan pengkajian pada neonatus melalui manajemen kebidanan untuk mendapatkan data subjektif berupa identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, kebutuhan dasar serta data pola kebiasaan atau budaya yang berkaitan dengan neonatus, serta pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan melalui pengukuran, penimbangan dan pemeriksaan fisik.

Pada asuhan bayi baru lahir (1 Maret 2019) didapatkan bayi lahir pada hari Jum'at 1 Maret 2019 pukul 20.50 WIB dengan berat lahir 3.100 gram. Bayi lahir langsung menangis dan bergerak aktif, dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan kelainan pada bayi dan keseluruhan keadaan bayi baik dan normal.

Pada KN I (2 Maret 2019) didapatkan bahwa ibu hanya memberikan ASI tanpa tambahan makanan lain, bayi menyusu dengan baik sehingga bayi tidak rewel. Bayi sudah BAK 1 jam setelah lahir dan BAB 3 jam setelah lahir.

Pada KN II (06 Maret 2019), ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi "N". Frekuensi menyusu bayi \pm 8-9 kali /hari. Tali pusat bayi sudah kering dan belum lepas, tidak tampak adanya infeksi pada tali pusat. Ibu mengatakan BAB dan BAK bayi lancar, tidak ada keluhan. Warna kulit bayi mengalami sedikit kuning, dan secara keseluruhan tanda-tanda vital bayi normal dan bayi tidak tampak rewel.

Pada KN III (16 Maret 2019) tidak ada keluhan dan dapat menyusu dengan baik, tidak ada tanda-tanda bahaya pada bayi, dari hasil pemeriksaan berat badan bayi naik dari kunjungan sebelumnya, secara keseluruhan baik tanda-tanda vital bayi, pemeriksaan neurologis dan pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi dalam keadaan baik dan normal.

- 2) Kemudian dilakukan identifikasi masalah dan diagnosa pada setiap kunjungan, tidak terdapat masalah pada setiap kunjungan, sehingga didapatkan diagnosa Bayi "N" yaitu KN 1 neonatus fisiologis usia 6 jam dengan keadaan bayi sehat, KN 2 neonatus usia 6 hari dengan ikterus fisiologis, dan KN 3 neonatus usia 14 dengan keadaan bayi sehat.
- 3) Tidak ditemukan adanya diagnosa potensial dan masalah potensial pada Bayi "N" selama kunjungan neonatal.
- 4) Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera pada Bayi "N" karena keadaan bayi baik dan tidak terjadi kegawatdaruratan pada bayi selama kunjungan.
- 5) Telah dilakukan identifikasi rencana asuhan atau intervensi sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) dalam periode neonatal selama usia 0-28 hari

yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan neonatus.

- 6) Pada penatalaksanaan atau implementasi, telah dilaksanakan asuhan kebidanan pada neonatus yakni Bayi “N” sesuai dengan rencana asuhan atau intervensi yang telah disusun setiap kunjungan neonatus.
- 7) Telah dilakukan evaluasi pada setiap kunjungan selama periode neonatus dan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan pada neonatus.

6.2 Saran

A. Bagi Klien

1. Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada neonatus, diharapkan ibu dapat menerapkan tentang perawatan yang harus dilakukan pada bayi baru lahir agar angka kesakitan pada neonatus dapat ditekan.
2. Ibu/keluarga dan klien dianjurkan untuk mempertahankan perawatan bayi yang telah dilakukan dengan baik dan benar, serta segera memeriksakan kesehatan bayinya apabila ditemukan adanya tanda-tanda bahaya pada neonatus.

B. Bagi Lahan Praktik

Implementasi asuhan dirasa sudah sangat baik, sehingga dapat mendeteksi kelainan pada bayi baru lahir. Harapan kedepannya, lahan praktik dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan.